

**HUBUNGAN KREATIVITAS PENGOLAHAN MAKANAN OLEH
ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN MAKAN TIDAK SEHAT PADA
ANAK DI NAGARI PANCUNG TABA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Non Formal



Oleh:

GINA DWI PERMATA SARI

22005115

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN
SMARTPHONE DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
KELURAHAN KURANJI KOTA PADANG**

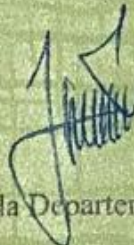
Nama : Gina Dwi Permata Sari
Nim/EP : 22005115/2022
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2026

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002



Kepala Departemen
Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang.

Judul : Hubungan Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua Dengan
Kebiasaan Makan Tidak Sehat Pada Anak Di Nagari Pancung Taba
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Gina Dwi Permata Sari

NIM : 22005115

Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2026

Tim Penguji,

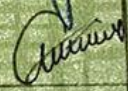
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd
2. Penguji : Dr. MHD. Natsir, M.Pd
3. Penguji : Ciptro Handrianto, PhD

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

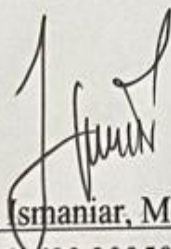
Nama : Gina Dwi Permata Sari
NIM : 22005115
Periode Wisuda : 142/April 2026
Judul Artikel : Hubungan Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang
Tua Dengan Kebiasaan Makan Tidak Sehat Pada Anak Di
Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan
Nama Jurnal : SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Dengan ini menyatakan bersedia untuk melanjutkan proses penerbitan hingga berstatus terbit pada SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), ISSN:2338-2392, sudah terakreditasi SINTA dan dikelola oleh Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Demikian Surat Kesediaan ini saya sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 Februari 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Pendidikan Non Formal



Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Mahasiswa



Gina Dwi Permata Sari
NIM.22005115

ABSTRAK

Gina Dwi Permata Sari 2026. Hubungan Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua Dengan Kebiasaan Makan Tidak Sehat Pada Anak Di Nagari Pancung Taba. Skripsi Padang: Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan makan tidak sehat pada anak usia dini usia 4-5 tahun di Nagari Pancung Taba, hal ini disebabkan oleh kurangnya Kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua di Nagari Pancung Taba. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui gambaran kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua di Pancung Taba (2) mengetahui gambaran kebiasaan makanan tidak di Nagari Pancung Taba (3) mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 40 orang tua dan Sampel 30 orang tua di ambil menggunakan *cluster random sampling* di nagari Pancung Taba. Data dikumpulkan melalui kuensioner, dan analisis data dilakukan dengan perhitungan product moment untuk korelasi serta analisis deskriptif memakai rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan 1)Kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua untuk anak di Pancung Taba di kategorikan sangat rendah 2) Kebiasaan makan-makanan tidak sehat pada anak usia dini 4-5 tahun di Pancung Taba terdapat pada kategori sangat tinggi 3) Terdapat hubungan signifikan antara hubungan kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan. Jadi semakin tinggi kreativitas orang tua dalam pengolahan makanan maka semakin tinggi juga kebiasaan makan sehat pada anak, sebaliknya semakin rendah kreativitas orang tua mengolah makanan sehat, maka semakin rendah kebiasaan makan sehat anak.

Kata kunci: Krestivitas Orang Tua, Pengolahan Makanan, Makan Tidak Sehat, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Hubungan Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua Dengan Makanan Tidak Sehat Pada Anak Di Nagari Pancung Taba Kabupaten Pesisir Selatan.". skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian program pendidikan, (S.Pd) di Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti menerima berbagai bentuk bantuan, dukungan, serta pihak. Demikian penulis mengucapkan terima kasih yang besar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sekaligus dosen pembimbing saya yang telah membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan serta meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan sampai selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd, selaku Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd dan Bapak Cipto Handrianto, Ph. D

selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Fahrur Rozi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Papa Darmansyah S.Pd dan Ibunda Juni Mista. Terimakasih yang senantiasa mendoakan setiap waktu serta berjuang memberikan dukungan moral, mendidik, mengusahakan segala kebutuhan, maupun materi demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat berterimakasih kepada papa dan ibu yang mampu dan mengantarkan penulis hingga mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini. Papa, ibu putri kecilmu sekarang sudah dewasa dan siap untuk melangkah lebih tinggi lagi.
8. Terima kasih kepada saudara saya Abang Bripka Nofriwal Doni, One Widya Anita Sari S.E, Uda Ahmad Indra Budiman, Uda Briptu Febriansyah, Uda Rif Yandi Tasman, terimakasih kepada semua saudara saya yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada saya serta menjadi tempat saya berkeluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada kakak ipar saya Putri Perdana A.Md.Keb, Vani Elvina S.Pd. yang telah memeberikan motivasi dan membantu saya

dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima Kasih Kepada Gian Arvi Arrahman yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman saya Annisa Arinil Haq, Serlin Septia Zulfiyani, Shonya, Ivana Zailia, Melzi Oktavia, Haikal Rifanda Afdhal, yang telah menemani saya, memberikan dukungan dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan menyelesaikan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Padang, Februari 2026

Gina Dwi Permata Sari
NIM. 22005115

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Peneliti	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Defenisi Operasional.....	33
D. Istrumen Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan waktu	69
BAB PENUTUPAN.....	71
A, Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 observasi kebiasaan makan tidak sehat pada anak usia 4-5 tahun	3
Tabel 2 Jumlah populasi penelitian.....	32
Tabel 3 Data populasi dan sampel penelitian.....	33
Tabel 4 Alternatif Jawaban Angket.....	38
Tabel 5 indeks reliabilitas	39
Tabel 6 Persentase.....	44
Tabel 7 Distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dilihat dari Creativity	47
Tabel 8 Distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang dilihat dari aspek Sensory appeal	49
Tabel 9 distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua frekuensi dilihat dari <i>Hygiene</i>	50
Tabel 10 distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua frekuensi dilihat dari planning	52
Tabel 11 Rekapitulasi Frekuensi Kreativitas Pengolahan Makanan.....	54
Tabel 12 distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua frekuensi dilihat dari pilih-pilih makanan	55
Tabel 13 distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua frekuensi dilihat dari satiety responsiveness	57
Tabel 14 distribusi frekuensi kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua frekuensi dilihat dari emotional undreating	59
Tabel 15 Rekapitulasi Frekuensi Kebiasaan Makan tidak Sehat pada Anak.....	60
Tabel 16 Hasil penyebaran angket	62
Tabel 17 Olah data Statistik (pearson).....	63
Tabel 18 interval koefisien.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 keterangan kopstual.....	29
Gambar 2 prosedur penelitian	40
Gambar 3 kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dari aspek creativity ..	48
Gambar 4 Histogram kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dari aspek sensory appeal	50
Gambar 5 Histogram Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua dari Aspek Hygiene	51
Gambar 6 Histogram Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua dari Aspek <i>Planning</i>	53
Gambar 7 Histogram Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua	54
Gambar 8 Histogram kebiasaan makan tidak sehat pada anak dari Aspek Pilih pilih makanan	56
Gambar 9 Histogram Satiety Responsiveness dari Aspek satiety responsiveness (anak cepat kenyang).....	58
Gambar 10 Histogram Emotional Undereating (makanan kurang akibat emosi) ..	60
Gambar 11 Histogram Rekapitulasi Frekuensi Kebiasaan Makan tidak Sehat pada Anak	61

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Instrumen Penelitian</i>	<i>77</i>
Lampiran 2 Kuensioner Penelitian.....	79
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel (X).....	84
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Variabel (Y).....	85
Lampiran 5 Hasil Uji Validatas Oleh Data SPSS Variabel.....	86
Lampiran 6 Hasil Uji Validatas Oleh Data SPSS Variabel Y.....	91
Lampiran 7 tabulasi Data Penelitian Variabel X.....	96
Lampiran 8 10 tabulasi Data Penelitian Variabel Y.....	98
Lampiran 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	99
Lampiran 10 Uji Korelasi / Hubungan.....	111
Lampiran 11 dokumentasi penelitian	112
Lampiran 12 surat izin penelitian.....	114
Lampiran 13 surat izin penelitian PNF	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya proses pengubahan dalam tingkah laku individu untuk menjadikan manusia lebih dewasa melalui upaya yang diberikan. Pendidikan terdiri dari tiga kategori utama yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Menurut Irmawita (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan non formal adalah untuk memperluas pengetahuan masyarakat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan anak-anak serta memperbaiki pandangan individu tentang diri mereka dalam konteks sosial (Fitri & Ismaniar, 2024). Anak memerlukan stimulasi dari lingkungan untuk mengembangkan kemampuannya. Sedangkan menurut penelitian Syuraini dan Ismaniar pada tahun (2018), pendidikan nonformal itu sebenarnya proses pembelajaran yang berlangsung di luar jalur pendidikan resmi. Tujuan utamanya untuk mendukung dan membimbing peserta didik agar bisa mendapatkan pengetahuan serta kemampuan praktis. Sasaran pendidikan ini cukup luas, dari anak kecil sampai orang dewasa.

Di antara tiga jalur pendidikan yang sudah dibahas sebelumnya, di antaranya pendidikan keluarga dan kesehatan pada AUD adalah salah satu yang sangat penting. Anak usia dini termasuk dalam kelompok usia

yang sangat rentan mengalami masalah kesehatan dan gizi karena mereka sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Jika terjadi kekurangan gizi atau gangguan kesehatan di masa ini, dampaknya akan terasa seumur hidup mereka (Taguwel et al.,2025).

Fenomena ini juga ditemukan di Kampung Pancung Taba, dimana masih banyak anak-anak yang lebih menyukai jajanan instan dibandingkan makanan yang disediakan di rumah. Kebiasaan ini mengindikasikan adanya keterbatasan dalam pengetahuan orang tua terkait cara memilih dan memasak makanan dengan cara yang sehat dan lebih menarik bagi anak sangat penting. Akibatnya anak lebih sering mengonsumsi makanan yang tidak memberikan kontribusi gizi yang memadai bagi pertumbuhan dan perkembangan. Padahal keluarga seharusnya menjadi tempat utama bagi anak memperoleh pendidikan mengenai hidup sehat juga melibatkan kebiasaan mengonsumsi makanan yang baik.

Nagari Pancung Taba, sebagai daerah yang memiliki karakteristik geografis, yang cukup menantang serta kondisi sosial dan ekonomi yang beragam, sangat dipengaruhi oleh tingkat ketersediaan pangan diwilahnya. Kondisi ini ternyata tidak terlepas dari munculnya permasalahan mengenai kebiasaan makanan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba. Faktor-faktor lingkungan tersebut saling berkaitan dalam membentuk pola konsumsi harian masyarakat, dapat dilihat di tabel bawah berikut:

Tabel 1 Observasi kebiasaan makan tidak sehat pada anak usia 4-5 tahun

No.	Aspek	Jumlah		Total
		Anak 4 tahun	Anak 5 tahun	
1.	Anak sering menolak makan sayur	6 anak	5 anak	11
2.	Anak sering memilih makan-makanan seperti nungget, mie instan, sosis, dll	3 anak	8 anak	11
3.	Anak tidak pernah serapan atau makan terlaru larut malam	2 anak	9 anak	11
4.	Anak tidak pernah makan nasi, tetapi sering mengonsumsi cemilan yang berlebihan	7 anak	4 anak	11
5.	Anak tidak suka makan buah	5 anak	6 anak	11

Sumber: Dokumentasi Observasi Di Nagari Pancung Taba tanggal 8 agustus 2025.

Berdasarkan tabel 1 di atas ini terlihat Kebiasaan Makan Tidak Sehat pada anak di Nagari Pancung Taba sebagian besar orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki anak pada rentang usia tersebut masih menghadapi tantangan dalam memberikan pola makan yang bergizi seimbang, yang kemungkinan di pengaruhi oleh faktor ketersediaan makan, kurangnya edukasi gizi, atau preferensi makanan anak yang cenderung menyukai jajanan rendah nutrisi.

Perkembangan gizi adalah hasil dari makan makanan yang seimbang. Selain itu, kondisi gizi anak-anak usia dini sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan fisik, memungkinkan anak untuk tumbuh sejalan dengan hasil perkembangan mental, dan tingkat kecerdasannya genetic yang berkaitan dengan usia. Ada dua Masalah gizi bisa terjadi karena sejumlah variabel, baik yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung adalah hal-hal yang langsung

mempengaruhi kesehatan nutrisi seseorang, sedangkan faktor tidak langsung adalah hal-hal pendukung yang mempengaruhi secara tidak langsung. Pada anak Penyebab langsungnya terletak pada pola makan yang tidak seimbang yang diterima oleh generasi muda, dan penyebab tidak langsungnya terletak pada layanan kesehatan yang disediakan oleh lingkungan rumah tangga bagi kepada anak usia dini, dan penyebab tidak langsungnya terletak pada layanan kesehatan yang diberikan keluarga kepada anak-anak mereka dan pola pengasuhan anak mereka (Asqia & Mutiara, 2025). Oleh karena itu, konsumsi makanan yang diberikan pada anak hendaknya disesuaikan dengan kebutuhannya.

Tumbuh kembang anak ibarat nutrisi dasar yang menunjang tumbuh kembang anak. Status gizi yang buruk pada anak akibat kurangnya asupan makanan bergizi dapat menghambat perkembangan yang diperlukannya hingga dewasa. Asupan gizi anak harus diperhatikan dengan serius. Menurut Hasibun (2017:9), kebutuhan gizi dasar untuk anak usia B mencakup energi sebanyak 1.600 kkal, protein 35 gram, serta cukup vitamin dan mineral (Asqia & Mutiara, 2025).

Secara teoritis, kerangka konsep ini dapat dijelaskan Teori Kognitif Sosial, yang juga dikenal sebagai *Social Cognitive Theory*, adalah sebuah konsep yang pertama kali diajukan oleh seorang ahli bernama Albert Bandura. Teori ini menekankan Hubungan yang saling mempengaruhi secara dua arah terjadi antara seseorang dan lingkungannya. dinamis antara faktor perilaku, kognitif, dan lingkungan (*triadic reciprocal*

determinism). Dalam konteks ini, pengetahuan orang tua (*factor kognitif*) mempengaruhi praktik pengolahan makanan (faktor perilaku) di lingkungan rumah (faktor lingkungan), yang pada akhirnya membentuk kebiasaan makanan anak (Bandura, 1986). Orang tua yang memiliki pengetahuan pengolahan makanan yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan makanan (*food environment*) yang sehat, sehingga dapat mencegah terbentuknya kebiasaan makanan tidak sehat pada anak.

Peran lingkungan keluarga sangat krusial dalam membentuk perilaku makan anak usia dini. Teori *Ekologi Bronfenbrenner* (1979) menekankan bahwa anak berkembang dalam sistem lingkungan yang saling terkait, dimana mikrosistem (keluarga inti) memiliki pengaruh paling langsung. Dalam mikrosistem ini, praktik pemberian makan (*feeding practices*), suasana saat makan (*mealtime atmosphere*), dan modeling orang tua secara langsung membentuk kebiasaan makan anak. Selain itu, *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1986) menjelaskan bagaimana anak belajar melalui observasi terhadap orang tua (*observational learning*) dan melalui pengalaman langsung (*enactive experience*). Jika orang tua secara kreatif menyajikan berbagai makanan sehat dengan cara yang menyenangkan, anak cenderung mengembangkan preferensi terhadap makanan tersebut. Sebaliknya, jika orang tua kurang kreatif dan cenderung menyajikan makanan instan atau monoton, anak akan terbiasa dengan pola yang tidak sehat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak usia dini di Nagari Pancung Taba. Dengan memahami dinamika tersebut, diharapkan dapat dikembangkan model intervensi yang tepat untuk meningkatkan kreativitas pengolahan makanan sehat berbasis keluarga, sekaligus mencegah dampak negatif jangka panjang dari kebiasaan makan tidak sehat sejak dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apabila terdapat hubungan antara kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu orangtua sebagai penyedia makanan utama di rumah karena kondisi ekonomi.
- b. Rendahnya kreativitas orangtua dalam pengolahan makanan yang sehat dan bergizi untuk anak.
- c. Gencarnya iklan makanan instan yang mempengaruhi anak dari berbagai media.
- d. Mudahnya akses anak-anak terhadap makanan siap saji.

C. Pembatasan Masalah.

Agar pembahasan ini tetap fokus, penelitian ini hanya membatasi pada poin 2 yaitu orang tua dalam pengolahan makanan untuk anak usia dini di Nagari Pancung Taba.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua di Nagari Pancung Taba?
- b. Bagaimana gambaran kebiasaan makanan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba?
- c. Bagaimana hubungan antara kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba?

E. Asumsi Peneliti

Berdasarkan dengan penjelasan yang telah peneliti uraikan latar belakang. Penelitian berasumsi bahwa pengetahuan orang tua dalam membantu memenuhi keseimbangan gizi anak usia 4-5 tahun yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat, tujuan penelitian ini Adalah:

1. Menggambarkan tingkat kreativitas pengolahan makanan pada orang tua di Nagari Pancung Taba.

2. Menggambarkan kebiasaan makanan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba
3. Mengetahui hubungan kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba.

G. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini berpotensi menyumbangkan wawasan pada kreativitas orang tua dan kebiasaan makanan anak. Di Pancung Taba menentukan pola makan, hasilnya dapat memperkuat atau melengkapi teori yang sudah ada, khususnya dalam konteks kebiasaan makan tidak sehat pada anak-anak di Indonesia. Menambah kreativitas dalam pengelolaan bahan makan pada anak usia dini yang di Pertimbangkan Untuk Mata Kuliah Pendidikan Non Formal Yaitu “PAUD Holistik Integratif Dan Parenting”.

b. Secara Praktis

1. Bagi orang tua

Sebagai sumber informasi dan penyadaran (*awareness*) mengenai signifikansi, kreativitas pengolahan makanan yang sehat dalam upaya mencegah kebiasaan makan tidak sehat pada anak.

2. Bagi Instansi Kesehatan/Puskesmas

Hasil penelitian dapat disajikan sebagai data dasar (*baseline data*) untuk merancang program penyuluhan atau edukasi gizi yang

lebih terfokus bagi orang tua, seperti “Kelas Ibu Pintar Mengolah Makanan Sehat”.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menyediakan nutrisi yang baik untuk anak-anak mereka, pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut yang mendalam, misalnya dengan penelitian variabel mediator seperti pendapatan keluarga, tingkat pendidikan orangtua, atau pengaruh media.

BAB V

PENUTUPAN

A, Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang Kreativitas Pengolahan Makanan Oleh Orang Tua Dengan Kebiasaan Makanan Tidak Sehat Pada Anak Di Nagari Pancung Taba. Kesimpulannya yakni:

1. Kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua di Pancung Taba Tergolong kurang baik. Hal ini terlihat data responden yang memberikan jawaban "Jarang" pada instrumen penelitian. Artinya kurangnya kreativitas orang tua dalam pengolahan makanan untuk anak usia dini 4-5 tahun, di Nagari Pancung Taba.
2. Kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba. Hal ini terlihat dari dominasi pilihan jawaban "sering" pada pertanyaan tentang kebiasaan anak makan tidak sehat. Anak-anak yang kurang dalam memakan sayur dan buah, dan tidak menghabiskan makanannya lebih memilih cemilan yang ada pengawet dan pewarna di dalam makanan tersebut membuat anak sangat tidak di anjurkan dalam mengonsumsi makanan itu.
3. Terdapat hubungan signifikan antara kreativitas pengolahan makanan oleh orang tua dengan kebiasaan makan tidak sehat pada anak di Nagari Pancung Taba. Artinya semakin tinggi kreatif orang tua dalam mengolah makanan anak, makan, semakin baik kebiasaan makan anak, sebaliknya

juga jika semakin rendah kreativitas orang tua dalam mengolah makanan mungkin anak rendah juga minat dan nafsu anak makan., dan berubah ke makan makanan tidak sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada akhir prnulisan ini penulis ingin memberikan rekomenadi demi kemajuan dan kesejahteraan pendidikan kita ialah sebagai berikut :

- a. Kepada para ibu diharapkan dapat meningkat kreativitas dalam pengolahan makanan pada anak karena kreativitas ibu berhubungan dengan kesehatan tubuh anak.
- b. Kepada pemangku kepentingan dan tokoh masyarakat untuk dapat memperhatikan pendidikan untuk para orang tua anak usia dini, khususnya keterampilan mengolah makanan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap aspek lain yang mempunyai nilai kebiasaan makan tidak sehat pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asqia, N., & Mutiara. (2025). Hubungan Perkembangan Kognitif AUD dengan Pola Makan Sehat Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 5(1), 223–229. <https://doi.org/10.29303/jmp.v5i1.8674>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Cerdasari, C., Helmyati, S., & Julia, M. (2017). Tekanan untuk makan dengan kejadian picky eater pada anak usia 2-3 tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(4), 170.
- Estheriani, N. G. N., & Muhid, A. (2020). Pengembangan kreativitas berpikir siswa di era industri 4.0 melalui perangkat pembelajaran dengan media augmented reality. *Insight: jurnal ilmiah psikologi*, 22(2), 118-129.
- Fardlillah, Q. (2024). Dampak pemberian makanan junk food pada usia dini. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 241-250.
- Fitri, L. F., & Ismaniar. (2024). Hubungan pola asuh keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di Talang Maur Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Family Education*, 4(3), 485-492., 3, 485–492. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.211>
- Fuadah, L. L. (2024). Hubungan perilaku picky eater dengan status gizi balita di desa karangmuncang wilayah kerja uptd puskesmas cigandamekar tahun 2024. *Jurnal fakultas ilmu kesehatan unisa kuningan*, 4(3), 139-157.

- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hersila, N., Yeni, R., Maisari, S., & Fevria, R. (2022). *Factors Influencing Eating Habits of Early Childhood : a Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Dini : Literatur Review*. 841– 848.
- Irmawita, Irmawita. "Pengelolaan Program pendidikan nonformal untuk kelompok masyarakat lanjut usia." *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6.1 (2018): 1-8.
- Lestari, S. D., Isbandi, F. S., & Respati, R. D. (2025). „Sosialisasi tentang Bahaya Makanan Tidak Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Pasar Baru 1, Koang Jaya, Karawaci, Kota Tangerang“. *Indonesian Journal of Social Development*, 2(4), 9-9.
- Pratiwi, R. D., Martini, N. K., & Nyandra, M. (2021). Peran Ibu dalam Pemberian Makanan Bergizi pada Balita Status Gizi Baik yang Kesulitan Makan. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 119–125. <https://doi.org/10.23917/jk.v14i2.11759>
- Putriningtyas, N. D., Cahyati, W. H., Siyam, N., Farida, E., & Maulidah, H. (2022). Perilaku dan Pengetahuan Pengolahan Makanan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Patemon Kota Semarang. *Jurnal Gizi*, 11(1), 16-21.

- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & D, R. (2008). *Human Development*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kemenkes, R. I. (2018). Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163-1178.
- Maulani, S., Rizkiyani, F., & Sari, D. Y. (2021). Pemahaman orang tua mengenai gizi seimbang pada anak usia 4-5 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 154-168.
- Nuraini, R., Hendarsyah, A. N., & Rahmaniari, R. (2025). Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Underweight pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cengal, Kabupaten Kuningan Tahun 2025. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 6115-6126.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., n.d. Sugiyono. (2015).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.,
- Taguwel, M. T., Ngole, K. W., Bibak, L., Kube, C. D. R., & Ngura, E. T. (2025). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(3), 196–204. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i3.5959>